

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Menjelaskan secara singkat sejarah instansi/ perusahaan tempat kerja magang.



Gambar 2 1 Logo VIVERE Group

Sumber: Data Olahan Pribadi

VIVERE Group merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang interior dan furnitur yang telah melakukan kegiatannya selama lebih dari empat dekade di Indonesia. Perjalanan perusahaan ini berawal pada 7 Desember 1984 dengan berdirinya PT Gema Graha Sarana sebagai perusahaan kontraktor berskala kecil, dengan jumlah karyawan yang saat itu belum mencapai sepuluh orang. Pada tahun 1993, perusahaan membangun pabrik pertamanya di Lippo Cikarang yang fokus memproduksi kursi dan berbagai produk furnitur lainnya. Langkah ini menjadi titik awal transformasi perusahaan dari kontraktor menjadi penyedia solusi interior yang terstruktur. Pada 16 Juli 1994, nama perusahaan resmi berubah menjadi PT Gema Grahasarana sebagai bagian dari penguatan identitas bisnis.

Perkembangan bisnis VIVERE tidak berhenti di situ. Layanan perusahaan semakin luas, mencakup pembuatan furnitur, furnitur perkantoran, jasa desain dan kontraktor interior, hingga perlengkapan dekorasi rumah. Pada tahun 2005, PT Gema Grahasarana mengakuisisi PT Vivere Multi Kreasi dan bersama dengan PT Laminatech Kreasi Sarana (LKS) serta PT Prasetya Gema Mulia (PGM)

membentuk satu grup usaha yang dikenal sebagai VIVERE Group. Nama “VIVERE” diambil dari bahasa Italia yang berarti “hidup”, yang menggambarkan harapan perusahaan untuk terus tumbuh kuat dan memberi manfaat bagi banyak orang.

Dengan fokus pada kualitas dan inovasi, VIVERE Group berhasil meraih berbagai pencapaian. Pada tahun 2011, perusahaan masuk dalam daftar Top 40 Emerging Companies in Indonesia versi Forbes. Untuk memperluas pasar ke luar negeri, VIVERE Group mengakuisisi PT Aida Rattan Industry (Aida) pada tahun 2016. Selanjutnya, pada tahun 2020 perusahaan juga melakukan pembelian saham PT Vinontindo Grahasarana (Vinoti). PT Gema Grahasarana Tbk juga resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2022. Hingga saat ini, VIVERE Group telah menemani perkembangan industri interior dan furnitur di Indonesia selama lebih dari 40 tahun.

Saat ini, VIVERE Group hadir sebagai penyedia solusi lengkap atau *one stop solution* untuk kebutuhan interior dan furnitur. Perusahaan memiliki lebih dari 1.000 desain furnitur, didukung oleh lebih dari 50 konsultan dan firma desain. VIVERE Group juga memiliki 23 unit bisnis di berbagai bidang, seperti furnitur, desain interior, manufaktur, real estate, dan hospitality. Selain itu, terdapat lebih dari 15 toko ritel dan layanan ekspor ke lebih dari 16 negara. Keberhasilan VIVERE Group terlihat dari lebih dari 2.000 proyek yang telah diselesaikan dengan lebih dari 500 klien. Seluruh kegiatan bisnis didukung oleh lebih dari 1.000 tenaga ahli dan profesional di bidangnya. Dalam menjalankan usahanya, VIVERE Group selalu berpegang pada tiga nilai utama, yaitu *Quality People*, *Quality Work*, dan *Quality Life*, yang menjadi dasar perusahaan dalam memberikan produk dan layanan terbaik serta menjaga kepuasan pelanggan.



Gambar 2 Logo Perusahaan PT Vivere Multi Kreasi

Sumber: vivere.co.id

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang ritel furnitur dan telah berdiri sejak tahun 2003. Perusahaan ini kemudian resmi menjadi bagian dari VIVERE Group setelah proses akuisisi yang dilakukan pada 11 Januari 2005. Sejak bergabung, VMK berperan penting dalam memperkuat lini bisnis ritel furnitur dalam grup. Fokus utama PT Vivere Multi Kreasi adalah penyediaan furnitur untuk kebutuhan hunian, seperti perlengkapan rumah dan berbagai elemen dekorasi, termasuk karya seni. Selain furnitur rumah, VMK juga menyediakan produk untuk kebutuhan perkantoran, seperti kursi kerja, meja kantor, dan furnitur penunjang lainnya. Seluruh koleksi yang ditawarkan mengusung desain modern dan fungsional agar sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup masyarakat saat ini.

Produk-produk PT Vivere Multi Kreasi dapat dijumpai di beberapa kota besar di Indonesia, antara lain Jakarta, Surabaya, dan Bali. Kehadiran gerai di berbagai lokasi ini memudahkan konsumen dalam mengakses koleksi furnitur yang ditawarkan. Selain itu, nilai tambah PT Vivere Multi Kreasi tidak hanya terletak pada kelengkapan dan desain produknya, tetapi juga pada perannya sebagai distributor resmi berbagai merek furnitur internasional. VMK menghadirkan merek-merek ternama dari luar negeri, seperti Vitra dari Swiss dan Steelcase dari Amerika Serikat yang dikenal dengan furnitur kantor dan ruang publik. Selain itu, terdapat pula produk dari Lightspace asal Tiongkok serta merek lain dari Hong Kong, Prancis, dan Swedia. Keragaman merek ini memungkinkan VMK memenuhi selera dan kebutuhan konsumen yang beragam. Selain itu, Vivere Multi Kreasi juga memiliki dua brand diantaranya:

a. idemu



Gambar 2 3 Logo Brand Idemu

Sumber: vivere.co.id

Selain itu VMK juga menghadirkan brand IDEMU yang secara khusus melayani kebutuhan furnitur custom untuk rumah dan apartemen. IDEMU menawarkan solusi penataan ruang agar dapat dimanfaatkan secara maksimal, disesuaikan dengan kondisi dan keinginan masing-masing konsumen. Melalui IDEMU, konsumen dapat berkonsultasi langsung dengan desainer tanpa dikenakan biaya tambahan untuk menentukan desain furnitur yang paling sesuai dengan ide dan kebutuhan mereka.

Produk custom yang ditawarkan IDEMU meliputi berbagai jenis furnitur, seperti kitchen set, kamar anak, kamar utama, hingga ruang keluarga. Proses pembuatan furnitur dibuat lebih mudah dan personal, sejalan dengan makna nama IDEMU yang mencerminkan kebebasan konsumen dalam menyesuaikan furnitur dengan ide mereka sendiri. IDEMU juga menyediakan beragam referensi desain sebagai sumber inspirasi, dengan pilihan harga yang dapat disesuaikan dengan anggaran konsumen. Dalam mendukung proses tersebut, IDEMU menggunakan teknologi *Advance Technology 4.0*, yaitu sistem perangkat lunak yang terhubung langsung dengan pabrik melalui server. Teknologi ini memungkinkan penentuan harga secara transparan dan *real time*, sehingga proses produksi dapat berjalan lebih cepat, akurat, dan presisi.

b. Casaka



Gambar 2 4 Logo Brand Casaka

Sumber: vivere.co.id

VIVERE Group juga memiliki brand CASAKA yang berfokus pada furnitur berbahan dasar kayu alami. CASAKA menggunakan 100% kayu berkualitas tinggi dengan memperhatikan tidak hanya tampilan visual, tetapi juga daya tahan serta keberlanjutan produk. Setiap produk CASAKA dirancang untuk menggabungkan nuansa alami dengan gaya kontemporer, sehingga memiliki nilai estetika sekaligus cerita yang dapat menjadi bagian dari kehidupan penggunanya.

Dalam proses produksinya, CASAKA menggunakan tiga jenis kayu utama. Kayu jati dipilih karena kekuatannya dan ketahanannya terhadap cuaca, pembusukan, serta serangan rayap, sehingga cocok untuk penggunaan di dalam maupun luar ruangan. Kayu suar digunakan karena memiliki serat yang kuat dan indah, sering dimanfaatkan untuk furnitur bernilai tinggi. Sementara itu, kayu sonokeling dikenal sebagai kayu premium yang banyak digunakan untuk furnitur dan produk dekoratif.

Untuk menjaga aspek keberlanjutan, seluruh bahan kayu yang digunakan CASAKA berasal dari sumber yang dikelola secara resmi, seperti Perhutani dan perkebunan desa yang telah mendapatkan persetujuan pemerintah. Dengan demikian, CASAKA tidak hanya menghadirkan furnitur berkualitas, tetapi juga turut mendukung pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab.

2.1.1 Visi Misi

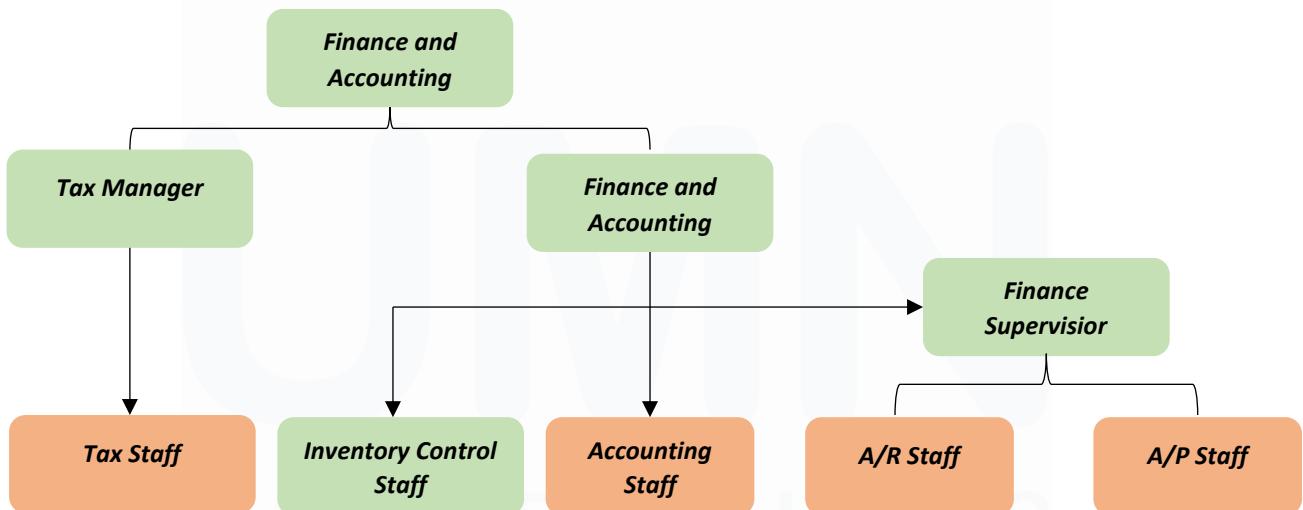
2.1.1.1 Visi

Menjadi pilihan pertama untuk lifestyle interior dan exterior furnishings, melalui penyediaan produk dan jasa bermutu di Indonesia.

2.1.1.2 Misi

Membangun organisasi bisnis kelas dunia yang terus berkembang berdasarkan kompetensi karyawan yang selalu dimutakhirkan, melalui inovasi serta mewujudkan produk dan jasa bermutu menurut kriteria pelanggan dalam kenyamanan, kesehatan (ergonomis), dan ramah lingkungan,

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.5 Struktur Organisasi Perusahaan Viverre Group

Sumber : Annual Reports PT Gema Graha Sarana Tbk

Struktur Organisasi VIVERE Gro

1. *Finance and Accounting Director*

Finance and Accounting Director bertanggung jawab mengatur arah keuangan perusahaan agar sejalan dengan tujuan bisnis. Peran ini juga memastikan setiap bagian menyusun laporan keuangan dengan benar, rapi, dan mengikuti aturan yang berlaku, sehingga kondisi keuangan perusahaan dapat dipantau dengan jelas.

2. *Tax Manager*

Tax Manager berperan mengoordinasikan seluruh kegiatan perpajakan perusahaan. Tugas utamanya adalah memastikan perhitungan, administrasi, dan pelaporan pajak dilakukan sesuai peraturan serta tepat waktu. Selain itu, *Tax Manager* juga memberikan arahan dan membantu staf pajak apabila terdapat kendala teknis.

3. *Finance and Accounting Manager*

Finance and Accounting Manager bertugas mengawasi proses keuangan dan akuntansi agar berjalan dengan tertib dan efisien. Selain melakukan pengawasan, manajer juga menganalisis kondisi keuangan perusahaan dan menggunakan hasil analisis tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang mendukung operasional perusahaan.

4. *Finance Supervisor*

Finance Supervisor memiliki tanggung jawab untuk memantau piutang dan utang perusahaan. Supervisor memastikan proses pengecekan serta persetujuan pembayaran kepada vendor maupun untuk kebutuhan operasional dilakukan sesuai prosedur. Selain itu, supervisor juga meninjau perhitungan komisi penjualan agar hasilnya tepat dan sesuai ketentuan.

5. *Tax Staff*

Tax Staff bertugas menjalankan kewajiban perpajakan perusahaan, mulai dari melakukan pemotongan pajak atas transaksi, menyiapkan bukti potong, hingga menyusun laporan pajak tahunan. Staf pajak juga berkomunikasi dengan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk memastikan seluruh kewajiban perpajakan telah dipenuhi dengan benar.

6. Inventory Control Staff

Inventory Control Staff bertanggung jawab memastikan jumlah persediaan yang tercatat di sistem sesuai dengan kondisi fisik di gudang melalui kegiatan stock opname. Jika terdapat selisih, staf akan melakukan penyesuaian. Selain itu, staf juga memastikan prosedur pengelolaan persediaan dijalankan dengan baik serta membantu mencari solusi apabila terjadi masalah pada stok.

7. Accounting Staff

Accounting Staff bertugas mencatat seluruh transaksi pengeluaran dalam bentuk jurnal, menyiapkan laporan keuangan toko, serta menyusun laporan neraca dan laba rugi perusahaan. Selain itu, staf akuntansi juga mencatat penyusutan aset tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8. Accounts Receivable Staff

Accounts Receivable Staff bertanggung jawab mengelola piutang perusahaan dengan melakukan penagihan kepada pelanggan melalui pembuatan invoice. Staf ini juga menyusun laporan piutang pelanggan dan mencatat setiap penerimaan kas secara rapi dan akurat.

9. Accounts Payable Staff

Accounts Payable Staff bertugas mengelola utang perusahaan, mulai dari menerima invoice hingga melakukan pembayaran yang telah jatuh tempo. Selain itu, staf ini juga menangani pembayaran kebutuhan operasional karyawan, pajak seperti PPh dan PPN, serta iuran BPJS.

Selama menjalani program magang, ditempatkan sebagai *Accounting Intern* yang membantu pekerjaan pada bagian *Tax Staff, Accounting Staff, Accounts Receivable Staff, dan Accounts Payable Staff*, sesuai dengan kebutuhan perusahaan.